



Isian Substansi Proposal

SKEMA Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

JUDUL
Tuliskan Judul Usulan
Penyuluhan tentang pemanfaatan aplikasi slido untuk pembelajaran interaktif siswa di kelas
RINGKASAN
Ringkasan tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.
Kegiatan PKM ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru madrasah dalam memanfaatkan aplikasi Slido sebagai media pembelajaran interaktif yang mendorong partisipasi aktif siswa dan menciptakan suasana belajar yang menarik. Urgensi kegiatan terletak pada kebutuhan transformasi pembelajaran di madrasah agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi digital dan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Melalui pelatihan dan pendampingan, guru diharapkan mampu mengintegrasikan Slido dalam kegiatan belajar-mengajar untuk meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa. Luaran kegiatan ini berupa Hak Cipta berupa poster “Panduan Penggunaan Aplikasi Slido untuk Pembelajaran di Sekolah” serta publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional.
KATA KUNCI
Kata kunci maksimal 5 kata
PKM; guru; slido; teknologi digital
B. Pendahuluan
Pendahuluan tidak lebih dari 1000 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. • Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. • Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha. • Kondisi eksisting dibuat secara lengkap hulu dan hilir usahanya. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan MBKM, IKU, dan fokus pengabdian perlu diuraikan.
Analisis Situasi
Yayasan Pendidikan Islam Tarbiyatul Falah (YAPISTA) yang berlokasi di wilayah Bantargebang, Kota Bekasi, menaungi lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatul Falah. Sebagai lembaga pendidikan dasar berbasis keislaman, madrasah ini memiliki komitmen tinggi dalam membentuk karakter dan pengetahuan siswa yang seimbang antara ilmu agama dan umum. Namun,

di tengah perkembangan teknologi pendidikan yang pesat, MI Tarbiyatul Falah menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan media pembelajaran digital ke dalam proses belajar-mengajar.

Sebagian besar guru di madrasah ini masih menggunakan metode konvensional berbasis ceramah dan tanya jawab sederhana. Aktivitas pembelajaran cenderung bersifat satu arah sehingga partisipasi siswa relatif rendah, terutama pada mata pelajaran umum seperti Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA. Selain itu, sarana teknologi seperti komputer dan jaringan internet sudah tersedia secara terbatas, namun pemanfaatannya belum optimal karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman guru dalam menggunakan aplikasi pendukung pembelajaran interaktif.

Kondisi ini mengakibatkan kegiatan belajar di kelas kurang menarik dan belum sepenuhnya mendorong keterlibatan aktif siswa. Guru memerlukan alternatif media pembelajaran yang mudah digunakan, efisien, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Dalam konteks ini, aplikasi Slido menawarkan solusi praktis untuk membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif melalui fitur *quiz*, *polling*, *word cloud*, dan *Q&A* yang dapat digunakan langsung melalui perangkat ponsel atau laptop.

Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru MI Tarbiyatul Falah dalam pemanfaatan aplikasi Slido sebagai media pembelajaran interaktif di kelas. Melalui kegiatan ini diharapkan guru dapat mengembangkan kreativitas dalam mengajar, meningkatkan antusiasme belajar siswa, serta memperkuat kemampuan literasi digital pendidik di lingkungan madrasah.

Permasalahan Mitra

Tabel 1. Identifikasi Permasalahan dan Solusi Mitra

No	Permasalahan Mitra	Dampak terhadap Kegiatan Pembelajaran	Solusi yang Ditawarkan melalui PKM
1	Guru belum memanfaatkan media pembelajaran digital seperti Slido atau aplikasi interaktif lainnya.	Proses belajar mengajar masih konvensional dan kurang menarik bagi siswa.	Memberikan pelatihan dan praktik langsung penggunaan aplikasi Slido untuk pembelajaran interaktif di kelas.
2	Rendahnya keterampilan guru dalam menggunakan perangkat teknologi pembelajaran (laptop, internet, aplikasi).	Guru mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan belajar, sehingga pembelajaran kurang efektif.	Menyelenggarakan workshop literasi digital dan pendampingan teknis untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat dan aplikasi pembelajaran.
3	Partisipasi siswa dalam kegiatan belajar masih rendah karena pembelajaran bersifat satu arah.	Siswa cenderung pasif dan cepat kehilangan motivasi belajar.	Mengajarkan guru cara merancang aktivitas interaktif menggunakan Slido (kuis, polling, word cloud) agar siswa lebih aktif dan antusias.
4	Tidak tersedianya panduan atau modul pembelajaran digital di madrasah.	Guru tidak memiliki referensi praktis untuk menerapkan pembelajaran	Menyusun dan menyerahkan modul panduan “Pemanfaatan Slido untuk Pembelajaran

		berbasis teknologi secara mandiri.	Interaktif di Madrasah” sebagai luaran kegiatan PKM.
C. Permasalahan dan Solusi			
C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A.4 atau A.5)			
Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan. • Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). • Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. • Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. • Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.			
Permasalahan Prioritas Permasalahan Prioritas : Guru Belum Memanfaatkan Media Pembelajaran Digital Interaktif Sebagian besar guru di MI Tarbiyatul Falah masih mengandalkan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, tanya jawab, dan latihan tertulis tanpa dukungan media interaktif berbasis teknologi. Penggunaan aplikasi digital seperti Slido, Kahoot, atau Quizizz belum pernah diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran berjalan satu arah dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Dampaknya, siswa cepat merasa bosan dan partisipasi belajar menurun, terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konseptual seperti Matematika atau IPA. Padahal, pembelajaran interaktif dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa serta memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan evaluasi cepat terhadap pemahaman siswa. Permasalahan pertama Permasalahan pertama: Rendahnya Keterampilan Guru dalam Penggunaan Teknologi Pembelajaran Selain kurangnya pemanfaatan media digital, kemampuan guru dalam menggunakan perangkat teknologi seperti laptop, proyektor, dan jaringan internet juga masih terbatas. Beberapa guru belum terbiasa mengoperasikan aplikasi pembelajaran daring atau membuat materi digital yang interaktif. Keterbatasan keterampilan ini berdampak pada minimnya variasi metode mengajar dan ketergantungan pada buku teks semata. Permasalahan ini juga disebabkan oleh belum adanya pelatihan rutin terkait literasi digital dan pedagogi berbasis teknologi di lingkungan madrasah. Sebagian guru juga merasa kurang percaya diri menggunakan teknologi karena khawatir akan kesalahan teknis atau kurangnya fasilitas pendukung di kelas.			
C.2. Solusi			

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai **target penyelesaian luaran** tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- d. **Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan** dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

Solusi Permasalahan Prioritas

Guru belum memanfaatkan media pembelajaran digital interaktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Solusi yang Ditawarkan:

1. Pelatihan penggunaan aplikasi Slido bagi guru-guru madrasah melalui sesi *workshop interaktif*.
 - o Materi mencakup pengenalan fitur *polling, quiz, Q&A*, dan *word cloud* yang relevan dengan pembelajaran di MI.
 - o Peserta akan belajar membuat akun, merancang aktivitas pembelajaran, serta mengintegrasikan Slido dengan materi pelajaran.
2. Simulasi penerapan di kelas di mana guru mempraktikkan penggunaan Slido secara langsung dengan peran sebagai pengajar.
3. Penyusunan contoh RPP (Modul Ajar) berbasis penggunaan Slido agar guru memiliki panduan konkret untuk implementasi setelah kegiatan PKM.

Solusi Permasalahan Pertama

Rendahnya keterampilan guru dalam penggunaan perangkat dan teknologi pembelajaran.

Solusi yang Ditawarkan:

1. Workshop literasi digital dasar untuk meningkatkan kemampuan guru mengoperasikan perangkat seperti laptop, proyektor, dan koneksi internet.
2. Pelatihan integrasi teknologi pembelajaran dengan strategi pedagogis, meliputi:
 - o Cara memilih aplikasi yang relevan dengan tujuan pembelajaran.
 - o Penerapan teknologi dalam perencanaan dan evaluasi belajar.
3. Pendampingan pasca-pelatihan (*coaching clinic*) agar guru terbiasa menggunakan teknologi digital dalam aktivitas mengajar sehari-hari.

Target Luaran

Tabel 1. Rencana Target Luaran dan Indikator Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
A.	Luaran terkait solusi 1	
1	Produk: Modul pelatihan “Pemanfaatan Slido untuk Pembelajaran Interaktif di Madrasah.”	Minimal 80% guru peserta mampu menggunakan aplikasi Slido secara mandiri setelah pelatihan.
2	Dokumentasi kegiatan pelatihan dan simulasi.	
3	Video tutorial singkat penggunaan Slido.	
B.	Luaran terkait solusi 2	
4	Dokumentasi pendampingan dan evaluasi kegiatan.	Guru mampu mengintegrasikan teknologi (laptop, internet, aplikasi) ke dalam minimal satu kegiatan belajar mengajar .
5		
C	Luaran terkait solusi 3	
6		
D	Publikasi	
6	Publikasi pada jurnal terakreditasi sinta	
7		
8		
Luaran Tambahan		
1	Poster kegiatan PKM	HKI
2		

D. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1500 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

- Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - Permasalahan dalam bidang produksi.
 - Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
- Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) bidang permasalahan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra.

Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.

3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
6. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.



Gambar 1 Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan PkM

Pelaksanaan PKM dimulai dengan analisis kebutuhan melalui diskusi bersama mitra. Untuk pelaksanaan PKM Jurusan Teknik Elektro FTI Usakti semester Gasal tahun akademik 2025-2026 akan dilakukan secara luring di sekolah yang berada di bawah yayasan pendidikan islam tarbiyatul falah (YAPISTA) madrasah ibtidaiyah tarbiyatul falah. Untuk teknis pelaksanaannya akan dilakukan pada waktu yang akan disepakati bersama antara Tim PKM Jurusan Teknik Elektro dan Mitra.

Sebelum dan sesudah pelaksanaan PKM peserta akan diminta untuk mengisi kuesioner tentang materi yang dibawakan sehingga dapat dilihat perubahan tingkat pemahaman dari para peserta dalam menerima materi yang diberikan. Data dari kuesioner ini akan digunakan untuk membuat laporan pelaksanaan dalam bentuk grafik menggunakan Microsoft Excel untuk dianalisis.

Partisipasi mitra

Partisipasi mitra adalah dalam bentuk penyediaan lokasi penyuluhan serta mengkoordinasi peserta yaitu guru-guru dan staf pendidik di bawah yayasan pendidikan islam tarbiyatul falah (YAPISTA) madrasah ibtidaiyah tarbiyatul falah.

Evaluasi

Evaluasi kegiatan akan dilakukan dalam bentuk pre-test dan post-test, guna mengukur Tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi lainnya adalah dalam bentuk kuesioner umpanbalik peserta, terkait dengan materi pelatihan serta metode pelaksanaan.

Peran dan Tugas Anggota Tim dan Mahasiswa

Table 2. Peran dan Tugas Anggota Tim dan Mahasiswa

No	Nama	Kualifikasi	Keahlian	Tugas dalam kegiatan
1	Tyas Kartika Sari	Dosen	Teknik Elektro	- Menyusun proposal kegiatan PkM - Menyusun materi kegiatan PkM Menyusun publikasi
2	Dianing Novita Nurmala Putri	Dosen	Teknik Elektro	- Menyusun materi pelatihan Menyusun publikasi
3	Chairul G Irianto	Dosen	Teknik Elektro	Menyusun materi pelatihan
4	Tri Swasono Adi	Laboran	Teknik Elektro	Menyiapkan perlengkapan
5	Marshelo Joseph	Mahasiswa	Teknik Elektro	Pemateri
6				

E. Jadwal Pelaksanaan

JADWAL PELAKSANAAN									
No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan, survei, FGD, pengambilan data awal								
2	Pelatihan pembuatan aneka produk								

	makanan sehat									
3	Pelatihan dan pendampingan Kewirausahaan									
4	Penyediaan inovasi Mini Mobile Food Truck dan teknologi pendukung									
5	Evaluasi, pembuatan laporan dan luaran									

F. Luaran & target capaian

No.	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1	Modul	Tersedia	IKU 5 – hasil kerja dosen digunakan oleh guru	• Modul dapat dimanfaatkan oleh guru
2	Publikasi hasil kegiatan PkM	Submitted	IKU 5 – hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat	• Publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi
3	Poster materi PkM	Tersedia	IKU 5 – hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat	Pencatatan HKI poster kegiatan PkM
4				•
5				•
6				•
7				•
8				•
9				•
10				•

G. Tim pelaksana

No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1				
2				
3				
4				
5				
6				

H. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- Azmi, R. D., & Ummah, S. K. (2023, Januari 12). Pengembangan Apikasi Android Berbasis Simulasi Interaktif Berbantuan MATLAB untuk Pembelajaran Matematika SMP Pasca Pandemi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 07(1), 313-325.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1796>
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyo, H., & Widuroyekti, B. (2020, April 23). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48.
<https://sinestesia.pustaka.my.id/index.php/journal/article/view/44>
- Korucu, A. T., & Alkan, A. (2011, Juni 10). Differences between m-learning (mobile learning) and e-learning, basic terminology and usage of m-learning in education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15(2011), 1925-1930.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.029>
- Pemprov Sulsel, A. (2016). Kota Parepare. Website Resmi Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.
Retrieved Januari 3, 2023, from https://sulselprov.go.id/pages/des_kab/24
- Rezeki, S., & Ishafit. (2017, Juni 30). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Sekolah Menengah Atas Kelas XI pada Pokok Bahasan Momentum. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 3(1), 29-34.
doi.org/10.21009/1.03104
- SMAN 5 Parepare, A. (2019, Juni). Laman Facebook SMA Negeri 5 Parepare. Facebook. Retrieved Januari 3, 2023, from <https://web.facebook.com/sma.negeri.5.parepare>

I. Gambaran IPTEKS

Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran IPTEKSs yang akan diimplementasikan di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto dan narasi

Kegiatan PKM ini memanfaatkan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEKS) di bidang teknologi digital, khususnya dalam penerapan konsep pembelajaran dengan memanfaatkan media digital. Pemanfaatan IPTEKS difokuskan pada pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi sederhana, seperti interaksi guru dan siswa saat proses belajar mengajar dengan menggunakan media slido. Dengan dukungan pendekatan

ilmiah, teknologi sederhana, dan kreativitas edukatif, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk kegiatan belajar mengajar agar proses belajar dalam kelas semakin interaktif dan proses digitalisasi dalam setiap elemen Pendidikan segera terwujud.

J. Peta Lokasi Mitra Sasaran

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG

